

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PADA RUMAH SAKIT LABUANG BAJI
KOTA MAKASSAR**

SKRIPSI

Oleh
NINING AMBAR WATI
NIM 105730533415



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
2019**

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PADA RUMAH SAKIT LABUANG BAJI
KOTA MAKASSAR**

SKRIPSI

Oleh

**NINING AMBAR WATI
105730533415**

*Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2019

PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah Ini Saya Persembahkan Kepada :

1. Kedua orangtua tercinta Ayahanda Baharuddin dan Ibunda Anggun, yang telah memberikan semangat dan motivasi yang tiada henti sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini, karena tiada do'a yang paling khusyu' selain do'a dari kedua orangtua serta saudara dan sepupu saya yang selalu memberi motivasi dan semangat dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.
2. Bapak dan ibu dosen, terkhusus kedua pembimbing yang selama ini tulus dan ikhlas meluangkan waktunya menuntun dan memberi arahan dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.
3. Para sahabat – sahabat yang selalu memberi bantuan dan memberi semangat beserta dukungan dalam penyelesaian karya ilmiah ini.

MOTTO HIDUP

“ setiap orang pasti mempunyai mimpi, begitu juga saya, namun bagi saya yang paling penting adalah bukan seberapa besar mimpi yang kamu punya, tapi adalah seberapa besar usaha kamu untuk mewujudkan mimpi itu ”



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : "Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Pada Rumah Sakit Labuang Baji Kota Makassar"
Nama : Nining Ambar Wati
NIM : 105730533415
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan di depan panitia penguji skripsi strata 1 (S1) pada hari Sabtu, 28 September 2019 di ruang IQ 7.1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 28 September 2019

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Agus Salim HR, SE., MM
NIDN: 0911115701

Muttiarni, SE., M.Si
NIDN: 0930087503

Mengetahui:

Ketua Program Studi,

Dr. Ismail Badollahi, SE., M.Si., Ak., CA.CSP
NBM. 107342



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Nining Ambar Wati**, NIM **105730533415**, diterima dan disahkan oleh panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : / Tahun 2019 M / 1441 H, Tanggal 30 September 2019 M / 02 Safar 1441 H, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada Program Studi Akuntansi Fakultas ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 02 safar 1441 H
28 September 2019 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE., MM
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Dr. Agus Salim HR, SE., MM
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji :
 1. Ismail Rasulong, SE., MM
 2. Dr. Ismail Badollahi., SE., M.Si., Ak. CA
 3. Faidhul Adzim., SE., M.Si
 4. Mira., SE., M.Ak



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nining Ambar Wati
Stambuk : 105730533415
Program studi : Akuntansi
Dengan Judul : "Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Pada Rumah Sakit Labuang Baji Kota Makassar"

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 28 September 2019

Yang Membuat Pernyataan



Nining Ambar Wati

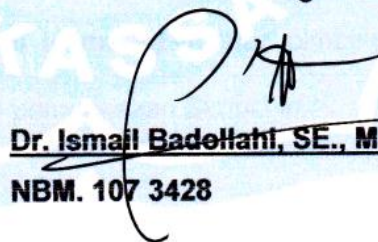
Diketahui oleh:

Ketua Program Studi



Ismail Rasuledi, SE., MM

NBM: 903078



Dr. Ismail Badellahi, SE., M.Si., Ak., CA.CSP

NBM. 107 3428

KATA PENGANTAR

Assalamu'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bismillahirrahmanirrahim, Segala Puji dan Syukur Penulis Haturkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkat dan anugrah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul "Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan pada Rumah Sakit Labuang Baji, Makassar.". Penulisan Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar dan guna memperoleh gelar sarjana. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, Penulis sangat mengharapkan masukan demi kesempurnaan Skripsi ini.

Dalam menyusun dan menyelesaikan Skripsi ini, penulis telah banyak menerima masukan, bimbingan, dan dukungan dari setiap pihak baik bantuan dari segi moril maupun dari segi materil kepada penulis. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Rahman Rahim, SE,MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Bapak Ismail Rasulong, SE.,MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Bapak Dr. Ismail Badollahi, SE.,M.Si.Ak.,CA.CSP selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Dr. Agus Salim HR, SE., MM selaku Pembimbing I dan Muttiarni, SE., M.Si selaku Pembimbing II terima kasih atas bimbingan dan nasehat-nasehatnya selama dalam pemeriksaan Skripsi ini

5. Segenap Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, Khususnya dosen-dosen Jurusan Akuntansi, yang telah mendidik dan mengarahkan penulis selama dalam proses perkuliahan
6. Ibunda dan Ayahanda tersayang atas doa dan nasehat-nasehat serta dukungan yang tiada henti diberikan kepada Ananda.
7. Buat seluruh teman-teman terkhusus kelas AK 15. E dan seluruh mahasiswa angkatan 2015 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
8. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku sekalian di Makassar yang banyak memberikan dukungannya selama ini

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini belum begitu sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dalam menyempurnakan dan memperbaiki Skripsi ini untuk bertujuan kedepan. Semoga Skripsi ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi kita semua. Aamiin...

Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khaerat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 28 September 2019

Nining Ambar Wati

ABSTRAK

NINING AMBAR WATI, Tahun 2019. **Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan pada Rumah Sakit Labuang Baji, Makassar**, Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Agus Salim HR dan Muttiarni.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris bahwa sistem pengendalian manajemen (kinerja karyawan, kompensasi, komunikasi, resolusi konflik, komitmen, serta produk dan kebijakan pasar) memberi pengaruh pada kinerja keuangan pada Rumah Sakit Labuang Baji, Makassar. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja pada bagian keuangan Rumah Sakit Labuang Baji yang beroperasi di Sulawesi Selatan. Sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode *random sampling*. Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian manajemen memengaruhi kinerja keuangan secara signifikan dan positif.

Kata kunci : sistem pengendalian manajemen, kinerja keuangan.



ABSTRACT

NINING AMBAR WATI, 2019. *The Effect of Management Control Systems on Financial Performance at Labuang Baji Hospital, Makassar*, Thesis Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University, Makassar. Supervised by Agus Salim HR and Muttiarni.

This study aims to find empirical evidence that management control systems (employee performance, compensation, communication, conflict resolution, commitment, and product and market policies) have an influence on financial performance at Labuang Baji Hospital, Makassar. The population used in this study is all employees who work in the financial section of Labuang Baji Hospital operating in South Sulawesi. The research sample was determined using the random sampling method. Data were analyzed using simple regression analysis. The results showed that the management control system significantly and positively affected financial performance.

Keywords: management control system, financial performance.



DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTTO PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Teori Kontinjensi	5
B. Sistem Pengendalian Manajemen	7
1. Pengertian sistem.....	7

2. Pengertian pengendalian	7
3. Pengertian manajemen	9
4. Pengertian sistem pengendalian manajemen	11
5. Tujuan sistem pengendalian manajemen	12
6. Struktur pengendalian manajemen	12
7. Proses pengendalian manajemen	14
C. Kinerja Keuangan	15
1. Definisi kinerja keuangan	15
2. Tahap-tahap dalam menganalisis kinerja keuangan	18
3. Hubungan rasio keuangan dan kinerja keuangan	19
4. Laporan keuangan	20
D. Penelitian Terdahulu	24
E. Kerangka Konsep	33
F. Hipotesis Penelitian	33
BAB III. METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
C. Devinisi Operasional Variabel dan Pengukuran	34
D. Populasi dan Sampel	35
E. Metode Pengumpulan Data	36
F. Metode Analisis	37
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	40
B. Analisis Data	46
C. Pembahasan	53

BAB V. PENUTUP	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Table 2.1	Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1	Indikator Variabel	35
Tabel 4.1	Tingkat Pengembalian Kuesioner	47
Tabel 4.2	Karakteristik Responden	47
Tabel 4.3	Statistik Deskriptif Variabel Independen	48
Tabel 4.4	Statistik Deskriptif Variabel Dependen	50
Tabel 4.5	Validitas Sistem Pengendalian Manajemen	50
Tabel 4.6	Uji Validitas Kinerja Keuangan	51
Tabel 4.7	Uji Normalitas	51
Tabel 4.8	Koefisien Regresi SPM terhadap Kinerja Keuangan	52
Tabel 4.9	Uji t	53

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Konsep	33
Gambar 4.1	Struktur Orgnisasi	43



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner	60
2. Uji Statistik Deskriptif	64
3. Uji Validasi	65
4. Uji Normalitas	69
5. Uji Heterokedastisitas	70
6. Uji Regresi	71



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit sebagai lembaga pelayanan memiliki tujuan pendirian yang berbeda dengan perusahaan pada umumnya yang mempunyai tujuan utama untuk memperoleh laba dari operasi usahanya (*profit oriented*) yaitu lebih menekankan pada aspek pelayanan kepada masyarakat (*public/service oriented*). Rumah sakit sebagai lembaga pelayanan dituntut untuk dapat memberikan pelayanan yang baik, cepat dan efektif. Untuk dapat memberikan pelayanan yang baik, rumah sakit perlu menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk melayani pasien. Salah satu cara untuk mencapai hal tersebut adalah menggunakan sistem yang dapat mengawasi dan mengendalikan segala aktivitas dalam rumah sakit tersebut, agar berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan. Sistem tersebut dikenal sebagai sistem pengendalian manajemen (SPM).

Sistem pengendalian manajemen merupakan sistem yang mengawasi segala kegiatan operasional perusahaan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian dan evaluasi atas kinerja yang telah dicapai. Selain itu, sistem pengendalian manajemen menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan yang efektif dan efisien.

Sistem pengendalian manajemen juga dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Kebijakan-kebijakan yang diambil perusahaan dilakukan secara demokratis untuk mencapai tujuan dan keinginan bersama. Pengelolaan perusahaan yang profesional adalah pengelolaan yang

didasari oleh kemampuan pengurus atau manajemen perusahaan untuk menjalankan keputusan dan kebijakan yang sudah dibuat sesuai dengan rencana strategi dalam sebuah perusahaan tersebut.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Penelitian yang dilakukan oleh Erviana (2017) di PT Semen Bosowa Maros menemukan bahwa perusahaan tersebut belum maksimal dalam mengungkapkan biaya-biaya terhadap lingkungan secara terperinci pada catatan atas laporan keuangan yang menunjukkan bahwa pada perusahaan tersebut masih kurang dalam pemanfaatan sistem pengendalian manajemennya.

Penelitian yang dilakukan Kadek Budi Hendrawan (2017) mengenai pengaruh *trust*, gaya kepemimpinan, dan sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja keuangan koperasi. Hasil penelitian ini menemukan bahwa *trust* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan koperasi, hasil penelitian ini juga menemukan bahwa gaya kepemimpinan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan koperasi, dan yang terakhir penelitian ini juga menemukan bahwa sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja keuangan koperasi. Penelitian senada juga dilakukan oleh Nurainun (2018) mengenai pengaruh SPM terhadap kinerja perusahaan dan menemukan bahwa SPM mempunyai pengaruh terhadap kapabilitas perusahaan.

Penelitian ini akan dilakukan dengan mengambil dua variabel dari penelitian tersebut diatas, yakni sistem pengendalian manajemen dan kinerja keuangan. Sistem pengendalian manajemen dengan baik akan menghasilkan kinerja keuangan yang lebih baik. Atas dasar latar belakang inilah, penelitian ini mengangkat judul **“Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan pada Rumah Sakit Labuang Baji, Makassar.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Sistem Pengendalian Manajemen Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan pada Rumah Sakit Labuang Baji, Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk Mengetahui Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan pada Rumah Sakit Labuang Baji, Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan teori-teori dari sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja keuangan. Selain itu, juga mampu mengembangkan konsep sistem pengendalian manajemen dan kinerja keuangan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai referensi untuk kemajuan perusahaan melalui pengaplikasian SPM serta diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya untuk menciptakan kinerja keuangan yang lebih baik.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Kontinjensi

Teori kontinjensi merupakan suatu pendekatan terhadap perilaku organisasi. Teori ini memberi penjelasan tentang keseluruhan faktor yang memengaruhi rancangan dan fungsi dari organisasi (Islam dan Hu, 2012). Beberapa faktor baik eksternal maupun internal akan senantiasa berubah dan dipenuhi ketidakpastian. Setiap faktor-faktor ini berubah, ada kemungkinan dari perusahaan untuk merancang ulang pula sistem pengendalian manajemen (Peljhan dan Tekavcic, 2008). Keberhasilan suatu model sistem akuntansi yang diciptakan sangat tergantung pada kondisi organisasi itu sendiri. Akhirnya, perkembangan dalam sistem akuntansi menyebabkan pula perkembangan pada sistem kontinjensi, sehingga suatu sistem pengendalian akan berbeda-beda di setiap organisasi.

Teori kontinjensi mengemukakan bahwa tidak ada sistem yang sesuai dengan perusahaan secara keseluruhan. Meskipun demikian, sering kali situasi perusahaan harus mengadaptasi sistem secara spesifik agar perusahaan menjadi efisien (Pock, 2007).

Teori kontinjensi berpendapat bahwa sistem pengendalian dan seluruh faktor yang sesuai akan meningkatkan kinerja individu dan organisasi. Teori ini menyetujui bahwa rancangan pengendalian yang optimal dapat diaplikasikan pada seluruh perusahaan. Selanjutnya, perancangan pengendalian dilakukan untuk meningkatkan efisiensi (Pock, 2007).

Teori kontinjensi memberi jawaban mengenai kesesuaian sistem pengendalian dengan struktur perusahaan. Selain itu, teori ini mengemukakan dampak dari kesesuaian tersebut dengan kinerja (Islam dan Hu, 2012). Dalam hal ini, sistem pengendalian manajemen yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan akan memengaruhi kinerja perusahaan menjadi lebih baik. Teori struktur kontinjensi menetapkan hubungan antara kesesuaian dan kinerja adalah valid (Donaldson, 2006). Faktor-faktor konseptual meliputi strategi bisnis, sistem pengendalian manajemen, dan sebagainya yang harus bersinergi dengan baik. Dengan demikian, teori kontinjensi menjadi dasar dalam menjelaskan hubungan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Manajer perusahaan harus peka terhadap setiap perubahan yang terjadi, dengan didukung oleh informasi yang tepat melalui sistem pengendalian manajemen yang sesuai. Di samping itu, struktur perusahaan juga harus disesuaikan dengan keadaan lingkungan yang tidak pasti untuk meminimalisir ketidaksesuaian (Hery, 2011:30). Setiap ketidaksesuaian hanya akan memberi dampak negatif pada kinerja.

Menurut Fisher dalam Ratri (2010) mengemukakan tentang pendekatan kontinjensi berarti penggunaan desain dan perencanaan sistem pengendalian manajemen tergantung pada kondisi lingkungan juga karakteristik organisasi. Perusahaan dapat memperoleh keuntungan besar dengan memperbaiki sebuah ketidaksesuaian pada rancangan organisasi (Donaldson, 2006).

B. Sistem Pengendalian Manajemen

1. Pengertian Sistem

Secara etimologis, sistem berasal dari bahasa Yunani yaitu *systema* yang berarti: (1) keseluruhan yang tersusun dari sekian banyak bagian; (2) hubungan yang berlangsung di antara satuan-satuan atau komponen secara teratur. Dengan demikian, kata *systema* berarti himpunan bagian atau komponen yang saling berhubungan secara teratur yang merupakan satu keseluruhan, sehingga pada suatu sistem terdapat beberapa sistem kecil (*secondary system, subsystem*). Oleh karena itu, sistem harus memenuhi unsur-unsur yang meliputi komponen, relevansi, fakta, prinsip, doktrin, fungsi, dan tujuan bersama. Unsur-unsur tersebut merupakan suatu kesatuan yang satu dan lainnya saling terkait atau saling mendukung dalam pencapaian tujuan organisasi, (Helmawati, 2015).

Secara terminologi, pengertian sistem dapat diartikan sebagai sesuatu yang lebih tinggi daripada hanya merupakan cara, tata, rencana, skema, prosedur, atau metode. Sistem adalah suatu cara yang mekanismenya berpola dan konsisten, bahkan mekanismenya sering bersifat otomatis, (Helmawati, 2015).

2. Pengendalian

a. Definisi pengendalian

Afifuddin (2013:215). Pengendalian (*controlling*) adalah fungsi terakhir dari proses pelaksanaan manajemen. Fungsi ini sangat penting dan sangat menentukan pelaksanaan proses manajemen, karena itu harus dilakukan dengan sebaik-baiknya.

Menurut *Earl P. Strong*. *Controlling is the process of regulating the various factors in as enterprise according to the requirement of its plans* (pengendalian adalah proses pengaturan berbagai faktor dalam suatu perusahaan, agar pelaksanaan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam rencana).

b. Jenis pengendalian

Mamduh M. Hanafih (2011:389) mengemukakan tiga tipe dasar pengendalian yaitu pengendalian pendahuluan, pengendalian ya/tidak, dan pengendalian umpan balik.

1) Pengendalian pendahuluan (*feed forward control* atau *steering control*). Pengendalian pendahuluan didesain untuk mendeteksi penyimpangan dari standar tertentu. Pengendalian ini merupakan pengendalian yang cukup agresif dan memerlukan informasi yang akurat dan tepat waktu mengenai perubahan-perubahan dalam lingkungan atau kemajuan-kemajuan dalam mencapai tujuan tertentu.

2) Pengendalian *concurrent* (*yes/no*). tipe pengendalian ini dilakukan selama kegiatan masih berlangsung. Tipe ini merupakan pengendalian ketika suatu kegiatan akan terus dilanjutkan atau tidak apabila ada persetujuan atau ada kondisi tertentu yang harus dipenuhi. Tipe pengendalian ini kurang populer dibandingkan dengan tipe pengendalian pendahuluan, tetapi tipe pengendalian dapat digunakan sebagai pelengkap, dan digunakan bersama-sama dengan pengendalian pendahuluan.

3) Pengendalian umpan balik (*post-action control*). Pengendalian ini mengevaluasi hasil-hasil yang telah terjadi setelah suatu kegiatan selesai. Penyebab-penyebab penyimpangan kemudian ditentukan, dan kemudian penyebab-penyebab tersebut dapat digunakan untuk perencanaan dimasa mendatang untuk kegiatan yang serupa.

c. Pengendalian yang efektif

Mamduh M. Hanafih (2011:393-394) menyebutkan Sembilan ciri pengendalian yang efektif.

- 1) Disesuaikan dengan rencana dan struktur organisasi
- 2) Disesuaikan dengan manajer
- 3) Ekonomis
- 4) Akurat
- 5) Tepat waktu
- 6) Fleksibel
- 7) Objektif dan bisa dipahami
- 8) Mengarah pada perbaikan
- 9) Memfokuskan pada titik strategik

3. Pengertian manajemen

Istilah manajemen berasal dari kata *management*, turunan dari kata "*to manage*" artinya: mengurus/tata laksana/ketatalaksanaan. Manajemen diartikan bagaimana cara manajer (orangnya) mengatur, membimbing dan memimpin semua orang yang menjadi pembantunya agar usaha yang sedang dikerjakan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Hari Sucahyowati (2017:5) berikut pengertian manajemen menurut beberapa ahli:

- 1) Oey Liang Lee, Seni dan ilmu perencanaan pengorganisasian, penyusunan, pengarahan dan pengawasan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- 2) James A.F Stoner, Proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya dari organisasi serta penggunaan semua sumber daya yang ada pada organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya.
- 3) R. Terry, Proses khas, terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.
- 4) Lawrence A. Appley, Seni pencapaian tujuan yang dilakukan melalui usaha orang lain.
- 5) Horold Koontz Dan Cyril O'donnel, Usaha untuk mencapai tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Manajemen adalah proses yang terdiri dari rangkaian kegiatan: perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian/pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

4. Pengertian Sistem Pengendalian Manajemen

Sistem Pengendalian Manajemen (SPM) adalah hal yang penting dalam pengendalian formal dan sistem umpan balik yang dimaksudkan untuk memonitor hasil organisasi dan menkoreksi penyimpangan standar dari kinerja yang ditetapkan sebelumnya (Lekatompessy, 2012).

Sistem pengendalian manajemen menurut merchant dan der stade (2014:6), adalah sistem pengaturan yang melibatkan umpan balik tunggal yang hampir sama dengan alat pengatur panas yang mengatur suhu, membandingkan ukuran dengan standar yang diinginkan, dan jika diperlukan melakukan tindakan koreksi.

Fathul Huda Anjumi (2016) juga berpendapat bahwa Sistem Pengendalian Manajemen merupakan instrumen yang banyak digunakan oleh organisasi untuk meningkatkan kinerja finansial maupun non finansial organisasi.

Pada penelitian Melina Dewi Lukman Lo (2014) sistem pengendalian meliputi: kinerja karyawan, kompensasi, komunikasi, resolusi konflik, komitmen, dan produk dan kebijakan pasar.

Kinerja karyawan adalah sistem evaluasi yang berguna untuk mendorong dan memotivasi kinerja karyawan. Kompensasi adalah penghargaan yang diberikan perusahaan untuk menghargai kinerja karyawan. Komunikasi adalah kemampuan manajer untuk mengomunikasikan visi perusahaan pada pihak yang berkepentingan secara jujur dan terbuka. Resolusi konflik adalah kemampuan manajer untuk mengantisipasi dan mencari solusi atas konflik yang muncul pada perusahaan. Komitmen adalah kemampuan manajer untuk berkomitmen

dan menyadarkan seluruh karyawan agar berkomitmen mencapai visi perusahaan. Produk dan kebijakan pasar adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan barang atau jasa yang dapat memenuhi kebutuhan dan memberi kepuasan pada pelanggan.

5. Tujuan Sistem Pengendalian Manajemen

Tujuan pengendalian manajemen menurut Reni Yustien (2012) adalah: a) Memotivasi manajer-manajer untuk memunculkan suatu tingkat usaha yang tinggi untuk mencapai tujuan-tujuan manajemen puncak, b) memberikan insentif yang tepat pada manajer-manajer untuk membuat keputusan-keputusan yang konsisten dengan tujuan manajemen puncak, dan c) secara adil menentukan penghargaan yang diperoleh oleh manajer atas usaha dan keterampilan mereka, atas keefektifan pembuatan keputusan mereka.

6. Struktur Pengendalian Manajemen

Sujarweni (2016) Struktur pengendalian manajemen merupakan elemen-elemen yang membentuk sistem pengendalian manajemen yang terdiri atas pusat-pusat pertanggungjawaban. Struktur sistem pengendalian manajemen terdiri dari struktur organisasi, pendelegasian wewenang, pusat pertanggungjawaban, pengukuran kinerja, dan sistem informasi dan komunikasi.

Olivia Novela (2018) Struktur merupakan bagian dari sistem pengendalian manajemen yang berpusat pada bermacam-macam jenis pusat pertanggungjawaban. Pusat pertanggungjawaban merupakan unit organisasi yang dipimpin oleh seorang manajer yang bertanggung jawab. Pusat pertanggungjawaban dapat dibedakan menurut tingkat

besarkan masukan dan keluaran dalam bentuk uang dan dari segi mana manajer bertanggung jawab. Terdapat empat jenis pusat pertanggungjawaban, yaitu:

a. Pusat Pendapatan (*Revenue Centers*)

pusat pendapatan merupakan suatu pusat pertanggungjawaban dimana manajer pusat tersebut bertanggungjawab atas jumlah output (diukur dalam unit moneter) yang diperoleh tetapi tidak bertanggungjawab atas biaya barang atau jasa yang dijual pusatnya (input). Kinerja keuangan pusat pendapatan diukur atas dasar pendapatan yang diperoleh. Penentuan tentang keberhasilan pusat pendapatan dapat dilakukan dengan membandingkan antara pendapatan yang sesungguhnya diperoleh dengan pendapatan yang dianggarkan.

b. Pusat Beban

pusat beban adalah pusat pertanggungjawaban biaya yang masukannya diukur dalam satuan moneter, sedangkan keluarannya tidak diukur dalam satuan moneter.

c. Pusat Laba (*Profit Centers*)

suatu pusat pertanggungjawaban dapat disebut sebagai pusat laba jika kinerja pusat pertanggungjawaban tersebut diukur berdasarkan selis antara pusat pendapatan dan pusat beban.

d. Pusat Investasi (*investment Centers*)

pusat investasi adalah pusat pertanggungjawaban yang kinerja pimpinannya dinilai dari prestasi memanfaatkan aset perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

7. Proses pengendalian manajemen

Olivia Novella (2018) Proses pengendalian manajemen merupakan tahap-tahap yang harus dilalui untuk mewujudkan tujuan sistem. Secara umum proses pengendalian manajemen berbeda dari satu perusahaan ke perusahaan lain dan dari satu pusat pertanggungjawaban dengan pusat pertanggungjawaban lainnya. proses pengendalian manajemen terdiri dari empat tahap yaitu:

a. Pemrograman (perencanaan strategis)

Pemrograman adalah suatu proses untuk memilih atau memutuskan program-program utama yang akan dilakukan demi tercapainya tujuan perusahaan yang sudah ditetapkan. Hasil akhir dari proses pemrograman (perencanaan strategis) adalah berupa dokumen yang dinamakan program atau rencana strategi.

b. Penganggaran

Penganggaran adalah proses penyusunan anggaran. Anggaran merupakan rencana yang diungkapkan secara kuantitatif dalam unit moneter untuk periode satu tahun, Disatu sisi anggaran berperan sebagai alat untuk perencanaan (planning) dan disisi lain anggaran berperan sebagai alat untuk pengendalian (control) jangka pendek bagi suatu organisasi.

c. Pelaksanaan dan Pengukuran

Anggaran yang telah disepakati digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pada masing-masing pusat pertanggungjawaban. Setiap kegiatan yang telah dilakukan dikomunikasikan kepada bagianbagiannya dan selanjutnya dijadikan

dasar dalam pembuatan laporan. Berdasarkan laporan yang disusun, manajer pusat pertanggungjawab harus mengukur prestasi yang mampu dicapai para bawahannya maupun prestasi bagian yang menjadi tanggungjawabnya sendiri.

d. Pelaporan dan Analisis

Tahap terakhir dari proses pengendalian manajemen adalah melaporkan hasil kerja dari pusat-pusat pertanggungjawaban. Pelaporan harus dilakukan secara teratur. Laporan ini berisikan perbandingan antara pendapatan dan biaya sesungguhnya dengan anggaran yang telah ditetapkan. Agar dapat memantau hasil kerja pusat pertanggungjawaban diperlukan sebuah sistem pelaporan. Laporan harus mampu menunjukkan hasil kerja pusat pertanggungjawaban beserta anggarannya, sehingga dapat diketahui penyimpangan yang terjadi terhadap anggaran. Jika terjadi penyimpangan maka harus diberikan penjelasan secara terperinci dan agar dapat lebih bermanfaat laporan harus disertai dengan analisis tentang penyebab timbulnya penyimpangan, disamping perlu memperhatikan kebenaran laporan yang disampaikan.

C. Kinerja keuangan

1. Definisi kinerja keuangan

Moehariono (2012:95-96), kinerja atau *performance* merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi. Menurut oxford dictionary, kinerja merupakan suatu tindakan

proses atau cara bertindak atau melakukan fungsi organisasi. Robbins mengatakan bahwa kinerja sebagai fungsi interaksi antara kemampuan atau ability (A) motivasi atau motivation (M) dan kesempatan atau opportunity (O), yaitu kinerja = f (A x M x O), artinya kinerja merupakan fungsi dari kemampuan, motivasi dan kesempatan.

Kinerja menurut kamus besar Bahasa Indonesia berarti “suatu yang dicapai” atau prestasi yang dicapai atau diperlihatkan sehingga kinerja dapat diartikan sebagai prestasi kinerja oleh individu perusahaan. Sedangkan pengukuran kinerja adalah suatu tingkatan keberhasilan dalam melaksanakan tugas serta kemampuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, kinerja itu sendiri dapat dinyatakan baik dan sukses jika tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan baik, Gani Abdel Majed (2013).

Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan seperti rasio keuangan yang terdiri dari likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan tingkat stabilitas usaha (Munawir, 2000 dalam Untari, 2014).

Kinerja keuangan memberikan gambaran prestasi bagi perusahaan tersebut yang dapat dianalisis dari laporan keuangan perusahaan. Pengukuran kinerja pada keuangan perusahaan di maksudkan untuk memberikan perbaikan-perbaikan pada perusahaan. Perbaikan-perbaikan ini tercermin dalam sasaran yang secara khusus berhubungan dengan keuntungan yang terukur, pertumbuhan usaha, dan nilai pemegang saham.

Secara umum dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan adalah prestasi yang dapat dicapai oleh perusahaan dibidang keuangan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan. Disisi lain kinerja keuangan menggambarkan kekuatan struktur keuangan suatu perusahaan dan sejauh mana *asset* yang tersedia, perusahaan sanggup meraih keuntungan. Hal ini berkaitan erat dengan kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien.

Melina dewi (2014). Kinerja keuangan dapat diukur dengan ROA (*Return On Asset*) dan ROE (*Return On Equity*).

a. ROA (*Return On Asset*)

Return on asset memberikan informasi yang berguna mengenai tingkat hutang pada aset serta pengaruhnya dalam meningkatkan kinerja keuangan. ROA merupakan suatu pengukuran untuk menilai besaran tingkat pengembalian dari aset yang dimiliki. Rasio yang tinggi menunjukkan adanya efisiensi yang dilakukan oleh pihak manajemen, begitu pula sebaliknya. *Return on asset* mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset secara efisien untuk memperoleh laba. Rumus menghitung ROA adalah sebagai berikut.

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

b. ROE (*Return On Equity*)

Return on equity memberikan informasi yang berguna mengenai tingkat hutang pada ekuitas serta pengaruhnya dalam meningkatkan kinerja keuangan. ROE merupakan pengukuran untuk menilai besaran tingkat pengembalian modal. Rasio yang semakin tinggi memberi arti yang semakin baik. Rasio yang tinggi menunjukkan efisiensi pada modal

perusahaan serta posisi pemilik perusahaan yang semakin kuat, begitu pula sebaliknya. Rumus menghitung ROE adalah sebagai berikut.

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas/Modal}} \times 100\%$$

2. Tahap-tahap dalam menganalisis kinerja keuangan

Irham Fahmi (2011:3-4). Mengemukakan ada lima tahap dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum, yaitu:

- a. Melakukan *review* terhadap data laporan keuangan. *Review* di sini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggung jawabkan.
- b. Melakukan perhitungan. Penerapan metode perhitungan disini adalah disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.
- c. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh. Dari hasil hitungan yang sudah diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lainnya.
- d. Melakukan penafsiran (*interpretation*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan. Pada tahap ini analisis melihat kinerja keuangan perusahaan adalah setelah dilakukan ketiga tahap tersebut selanjutnya dilakukan penafsiran untuk melihat apa-apa

saja permasalahan dan kendala-kendala yang dialami oleh perbankan tersebut.

- e. Mencari dan memberikan pemecahan masalah (*solution*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan. Pada tahap terkini ini setelah ditemukan berbagai permasalahan yang dihadapi maka dicarikan solusi guna memberikan suatu input atau masukan agar apa yang menjadi kendala dan hambatan selama ini dapat terselesaikan.

3. Hubungan Rasio Keuangan dan Kinerja Keuangan

Fahmi (2013:108) "analisis rasio keuangan merupakan instrument analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indicator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan trend pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan".

Rasio keuangan dan kinerja keuangan mempunyai hubungan yang erat. Rasio keuangan ada banyak jumlahnya dan setiap rasio itu mempunyai kegunaannya masing-masing. Bagi investor ia akan melihat rasio dengan penggunaan yang paling sesuai dengan analisis yang akan ia lakukan. Jika rasio tersebut tidak merepresentasikan tujuan dari analisis yang akan ia lakukan maka rasio tersebut tidak akan dipergunakan, karena dalam konsep keuangan dikenal dengan namanya fleksibilitas, artinya rumus atau berbagai bentuk formula yang dipergunakan haruslah disesuaikan dengan kasus yang diteliti.

4. Laporan keuangan

a. Definisi laporan keuangan

Irham Fahmi (2011:22-23). Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan.

Munawir (2014:2) mengungkapkan pengertian laporan keuangan adalah: "Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dalam data atau aktivitas perusahaan tersebut". Menurut Kasmir (2017:7) menyatakan bahwa "Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu".

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses pencatatan dan perhitungan yang berisi ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan selama periode tertentu. Selain itu dapat digunakan sebagai informasi dan pertanggung jawaban atas laporan keuangan dimana laporan keuangan tersebut menunjukkan kondisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Menurut SAK ETAP (2015), laporan keuangan yang lengkap meliputi:

1) Neraca

Neraca merupakan bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada akhir periode tersebut. Neraca minimal mencakup pos-pos berikut: kas dan setara kas; piutang usaha dan piutang lainnya; persediaan; properti investasi; aset tetap; aset tidak berwujud; utang usaha dan utang lainnya; aset dan kewajiban pajak; kewajiban diestimasi; ekuitas.

2) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi menyajikan hubungan antara penghasil dan beban dari entitas. Laba sering digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar untuk pengukuran lain, seperti tingkat pengembalian investasi atau laba per saham. Unsur-unsur laporan keuangan yang secara langsung terkait dengan pengukuran laba adalah penghasil dan beban. Laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos sebagai berikut: pendapatan; beban keuangan; bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas; beban pajak; laba atau rugi neto.

3) Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam laporan ini menunjukkan seluruh perubahan dalam ekuitas untuk suatu periode, termasuk di dalamnya pos pendapatan dan beban yang diakui dalam periode tersebut. Perubahan ekuitas selain perubahan yang timbul dari transaksi dengan memiliki dalam

kapasitasnya sebagai pemilik termasuk jumlah investasi, perhitungan dividen dan distribusi lain ke pemilik ekuitas selama suatu periode.

4) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atau kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

5) Catatan Atas Laporan Keuangan

Yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Catatan atas laporan keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

b. Tujuan laporan keuangan

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (2015:3) bahwa "Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi."

Menurut Harahap (2016:132) berpendapat tujuan laporan keuangan adalah: Bahwa tujuan utama laporan keuangan adalah memberikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan

ekonomi. Para pemakai laporan keuangan akan menggunakannya untuk meramalkan, membandingkan dan menilai dampak keuangan yang timbul dari keputusan ekonomis yang diambilnya. Informasi mengenai dampak keuangan yang ada akan sangat bermanfaat bagi pengguna untuk meramalkan, membandingkan dan menilai arus kas jika nilai uang tidak stabil, maka harus dijelaskan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan akan lebih bermanfaat apabila yang dilaporkan tidak hanya aspek kuantitatif, tetapi juga mencakup penjelasan-penjelasan lain yang penting, faktual dan dapat diukur secara objektif.

Menurut Prastowo (2016:3) "Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah sebesar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi".

Bedasarkan pengertian di atas, tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan. Dimana informasi tersebut digunakan untuk pengambilan keputusan yang berguna bagi perusahaan agar dapat mengetahui seberapa besar keuntungan perusahaan selama periode tertentu dan seberapa besar kerugian yang terjadi.

D. Penelitian Terdahulu

Table 2.1

Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul	Metode penelitian	Hasil
1.	Ni Luh Restini, Ni Kadek Sinarwati, Anantawikrama Tungga Atmadja 2015	Pengaruh <i>Trust</i> , Gaya Kepemimpinan, Dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Koperasi	Penelitian Kuantitatif	Hasil Analisis Data Menunjukkan Bahwa, (1) Sistem Pengendalian Manajemen Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Kinerja Dalam <i>Strategic Supply Relationship</i> Hotel Berbintang Di Kabupaten Buleleng, (2) Sistem Pengendalian Manajemen Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Dalam <i>Strategic Supply Relationship</i> Hotel Berbintang Di Kabupaten Buleleng Yang Dimoderasi Oleh Kerjasama.
2.	Riny Chandra 2017	Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap	Metode Analisa Deskriptif Dan Metode Analisa	Hasil Penelitian Menunjukkan Secara Umum, Pt. Indojoya Agri Nusa Dalam

		Kinerja Keuangan Pada Pt. Indojoya Agri Nusa	Deduktif	Mencapai Laba Sebagai Salah Satu Ukuran Kinerja Pada Perusahaan Mengalami Peningkatan Sebesar 82,02%. Peningkatan Ini Menunjukkan Bahwa Kinerja Operasional Sebagai Suatu Ukuran Prestasi Kinerja Bagi Perusahaan Telah Mengalami Pertumbuhan Yang Positif Atau Baik
3.	Kadek Budi Hendrawan, Gede Adi Yuniarta, Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi 2017	Pengaruh <i>Trust</i> , Gaya Kepemimpinan, Dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Koperasi	Penelitian Kuantitatif	Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa (1) <i>Trust</i> Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan Koperasi; (2) Gaya Kepemimpinan Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan Koperasi; (3) Sistem Pengendalian Manajemen Berpengaruh Positif Secara Signifikan Terhadap Kinerja

				Keuangan Koperasi.
4.	Safrida Hanum, Edi Zulfiar Dan Neo Agustina 2017	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Dan Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan	Menggunakan Instrument Angket	<p>1) Secara Parsial Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Dinas Dan Badan Pemerintah Kabupaten Aceh Utara.</p> <p>2) Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Dinas Dan Badan Pemerintah Kabupaten Aceh Utara.</p> <p>3) Secara Simultan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Dan Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Dinas Dan Badan Pemerintah Kabupaten Aceh Utara.</p> <p>4) Sistem Pengendalian</p>

				<p>Internal Pemerintah Dan Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi Mempunyai Hubungan Yang Sangat Kuat Dengan Kinerja Keuangan Pada Dinas Dan Badan Pemerintah Kabupaten Aceh Utara.</p> <p>5) Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Dan Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi Memiliki Kemampuan Dalam Menjelaskan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Keuangan Pada Dinas Dan Badan Pemerintah Kabupaten Aceh Utara Sebesar 88%. Sedangkan Sisanya Dipengaruhi Oleh Variabel Lain Di Luar Model Penelitian Ini.</p>
5.	Dewi Junita, Ria Nelly Sari Dan Pipin Kurnia 2018	Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen	Penelitian Kuantitatif	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Sistem Pengendalian

		<p>Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Strategi Bisnis Sebagai Variabel Intervening : Studi Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia</p>		<p>Manajemen Berhubungan Langsung Terhadap Kinerja Perusahaan. Selanjutnya Sistem Pengendalian Manajemen Juga Berpengaruh Terhadap Strategi Bisnis. Kemudian, Strategi Bisnis Berpengaruh Terhadap Kinerja Perusahaan. Hasil Penelitian Ini Juga Menunjukkan Bahwa Sistem Pengendalian Manajemen Berpengaruh Terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Strategi Bisnis Dengan Strategi Bisnis Sebagai Pemediasi Parsial</p>
6.	<p>Anggreini Brenda Tendean, David P. E. Saerang , Treesje Runtu 2018</p>	<p>Pengaruh Struktur Sistem Pengendalian Manajemen, Proses Sistem Pengendalian Manajemen Dan Sistem Penghargaan Terhadap Kinerja Manajerial (Studi</p>	<p>Penelitian Kuantitatif</p>	<p>1. Struktur Spm Mempunyai Pengaruh Signifikan Positif Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Hasil T-Hitung Sebesar $14,066 > 2,028$ Dan Nilai Signifikansi $0,000 < 0,05$,</p>

		<p>Pada Rsud Sulawesi Utara)</p>	<p>Serta Mempunyai Hubungan Positif Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Nilai Koefisien Regresi (B1) Sebesar 14,066.</p> <p>2. Proses Spm Mempunyai Pengaruh Signifikan Positif Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Hasil T-Hitung Sebesar $2,185 > 2,028$ Dan Nilai Signifikansi $0,035 < 0,05$, Serta Memiliki Hubungan Positif Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Nilai Koefisien Regresi (B2) Sebesar 0,035.</p> <p>3. Sistem Penghargaan Tidak Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Hasil T-Hitung Sebesar $2,021 < 2,028$ Dan Nilai Signifikansi $0,051 > 0,05$, Serta Memiliki</p>
--	--	----------------------------------	---

				<p>Hubungan Positif Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Nilai Koefisien Regresi (B3) Sebesar 2,021.</p> <p>4. Struktur Spm, Proses Spm Dan Sistem Penghargaan Dinyatakan Mempunyai Pengaruh Signifikan Positif Terhadap Kinerja Manajerial Dengan F-Hitung Sebesar 84,200 > 2,86 Dan Nilai Signifikansi $0,000 < 0,05$, Serta Memiliki Nilai Koefisien Determinasi 0,875 (87,5%).</p>
6.	Suryani 2018	<p>Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pt. Pulau Sambu Kuala Enok</p>	<p>Penelitian Kausal Komparatif</p>	<p>Hasil Analisis Data Dengan Menggunakan Regresi Linear Sederhana Menunjukkan Bahwa Variabel T Hitung = 5,046 > T Tabel = 2,037 Dengan Tingkat Signifikan $0,000 < 0,005$ Sehingga Sistem Pengendalian Intern Berpengaruh Terhadap</p>

				<p>Kualitas Laporan Keuangan Pt. Pulau Sambu Kuala Enok. Nilai Koefisien Determinasi Pada Penelitian Ini Yaitu Sebesar 0,426 Atau 42,6%. Hal Ini Menunjukkan Variabel Independen Yang Diteliti Yaitu Sistem Pengendalian Intern Hanya Mampu Menjelaskan Variasi Yang Terjadi Pada Variabel Dependen Yaitu Kualitas Laporan Keuangan Sebesar 42,6% Sedangkan Sisanya Dijelaskan Oleh Variabel Lain Yang Tidak Diteliti Dalam Penelitian Ini.</p>
7.	Triyanti 2018	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Di Bidang Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan	Penelitian Kausal Komparatif	<p>Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa: (1) Kompetensi Sumber Daya Manusia Di Bidang Akuntansi Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap</p>

		Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Pemerintah Kabupaten Magelang)		Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, (2) Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, (3) Kompetensi Sumber Daya Manusia Di Bidang Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Secara Simultan Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
8.	Tri Wahyuni 2018	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern Dan Dukungan Manajemen	Penelitian Kuantitatif	Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Dukungan Manajemen Puncak Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan

		Puncak Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Persepsi Aparatur Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Karanganyar)		Keuangan Pemerintah Daerah, Sementara Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Pengendalian Intern Tidak Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
--	--	---	--	---

E. Kerangka Konsep



Gambar 2.1

Kerangka Konsep

F. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu diduga penggunaan sistem pengendalian manajemen berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Rumah Sakit Labuang Baji, Makassar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif melalui survey, datanya dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Penelitian ini menggunakan olahan statistik dengan menggunakan model analisis regresi sederhana.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam melengkapi penulisan ini, maka penulis mengadakan penelitian pada Rumah Sakit Labuang Baji, Makassar. Penulis mengadakan penelitian ini selama 2 bulan. Mulai pada juni-juli tahun 2019

C. Devinisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Penelitian ini menggunakan satu variabel bebas yaitu sistem pengendalian manajemen (X). Dan satu variabel terikat yaitu kinerja keuangan (Y).

Sistem pengendalian manajemen (X) merupakan sistem yang dirancang untuk mengawasi perusahaan agar dapat mencapai visi perusahaan secara efisien dan efektif. Variabel ini diukur dengan menggunakan lima indikator yaitu penyusunan anggaran pendapatan, perencanaan beban, pemrograman, penganggaran, pelaporan dan analisis. Responden diminta mengindikasikan apakah mereka menggunakan indikator tersebut dan memberi tingkatan dari setiap sistem yang digunakan dengan lima poin skala *likert*. Kinerja adalah ringkasan dari hasil operasional perusahaan dalam suatu periode tertentu. Pengukuran kinerja meliputi kinerja keuangan.

Kinerja keuangan (Y) merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan seperti rasio keuangan yang terdiri dari likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan tingkat stabilitas usaha. Kinerja keuangan diukur dengan dua indikator: *return on assets (ROA)* dan *return on equity (ROE)*.

Tabel 3.1 Indikator Variabel

Nama variabel	Simbol	Indikator
Sistem Pengendalian Manajemen (SPM)	Spm	Penyusunan Anggaran Pendapatan Perencanaan Beban Pemrograman Penggangan Pelaporan dan Analisis
Kinerja Keuangan	K1 K2	ROA ROE

D. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah para karyawan yang bekerja pada bagian keuangan Rumah Sakit Labuang Baji, Makassar. Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian. Adapun populasinya yaitu sebanyak 48 orang. Karyawan tersebut dipilih sebagai populasi dalam penelitian ini karena mereka memiliki kapabilitas dalam memengaruhi SPM dan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut yaitu sebanyak 39 orang. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *random sampling*. *Random sampling* memiliki arti yaitu setiap karyawan dari populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. *Random sampling* dilakukan dengan menyebarkan seluruh kuesioner kepada para karyawan yang mengetahui

proses bisnis perusahaan, khususnya mengenai sistem pengendalian manajemen dan kinerja keuangan perusahaan.

E. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian keperustakaan (*library research*)

Penelitian keperustakaan dengan mempelajari literatur dan tulisan-tulisan yang berhubungan dengan objek penelitian yang dipilih, dimaksudkan untuk memperoleh landasan teori yang akan digunakan dalam membahas masalah yang diteliti.

2. Penelitian lapangan

Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan survei langsung kepada objek yang diteliti.

3. Kuesioner

Kuesioner merupakan daftar pernyataan berhubungan dengan masalah penelitian dan disebar kepada setiap responden. Kuesioner tersebut menyediakan alternatif jawaban-jawaban yang dapat mewakili keadaan yang sebenarnya. Pada akhirnya, penelitian ini mengharapkan data yang dikumpulkan dari kuesioner dapat diolah dan diuji untuk membuktikan relevansi hipotesis yang telah disusun.

4. Dokumen

Dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen yang menyangkut data perusahaan. Adapun data yang diambil berupa laporan keuangan dan data diri karyawan.

F. Metode Analisis

Analisis data merupakan bagian yang dilakukan ketika semua data sudah terkumpul. Dalam penelitian ini, data yang telah diperoleh akan diproses dengan analisis dari teknik statistik menggunakan perangkat lunak *Statistical Product and Service Solution (SPSS 23)*.

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berguna untuk memberikan suatu gambaran atau deskripsi tentang jawaban para responden atas kuesioner yang diberikan untuk setiap variabel penelitian. Hal-hal yang biasanya dipaparkan dalam statistik deskriptif antara lain distribusi frekuensi, rata-rata, median, modus, standar deviasi, *range*, kurtosis, *skewness*.

2. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus diganti atau dibuang karena dianggap tidak relevan. Kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut.

- a. Jika r hitung positif dan r hitung $>$ r tabel maka butir pertanyaan tersebut valid,
- b. Jika r hitung negatif atau r hitung $<$ r tabel maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data tersebut dapat

dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorof-Smirnov (Uji K-S). Jika nilai hasil Uji K-S $> 0,05$ (taraf signifikansi) dapat dikatakan data berdistribusi normal karena sebaran data tidak menyimpang dari kurva normalnya.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas berupa adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Ketika satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka hal itu disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas, tidak heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas ditandai dengan adanya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Jika titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang), maka terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

5. Uji t

Uji statistik t disebut juga sebagai uji signifikansi individual. Uji ini menunjukkan signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut.

$t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

$t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil uji t, maka

dapat diketahui persamaan regresi dalam penelitian ini. Model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$Y_1 = a + B_1X_1 + e$$

Keterangan:

Y_1 = Kinerja keuangan

a = Konstanta

B_1 = Koefisien Regresi

X_1 = Sistem pengendalian manajemen

e = Error item



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

D. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Perusahaan

Rumah Sakit Umum Daerah Labuang Baji didirikan oleh Zending Gereja Geroformat Surabaya, Malang dan Semarang sebagai rumah sakit Zending yang diresmikan pada tanggal 12 Juni 1938 dengan kapasitas 25 buah tempat tidur. Tahun 1946-1948 Rumah Sakit Umum Daerah Labuang Baji mendapat bantuan dari Pemerintah Indonesia Timur (NIT) dengan merehabilitasi gedung-gedung yang hancur akibat perang, dan digunakan untuk penampungan korban akibat perang tersebut. Kemudian pada tahun 1949-1951, Zending mendirikan bangunan permanen sehingga kapasitas tempat tidur menjadi 170 buah. Pada tahun 1952-1955, oleh Pemerintah Daerah Kotapraja Makassar diberikan tambahan beberapa bangunan ruangan sehingga kapasitas tempat tidur menjadi 190 buah. Sejak tahun 1955, Rumah Sakit Umum Daerah Labuang Baji dibiayai oleh Pemerintah daerah Tingkat I Sulawesi Selatan. Pada tahun 1960, oleh Zending Rumah Sakit Umum Labuang Baji diserahkan dan menjadi milik Pemerintah daerah Tingkat I Sulawesi Selatan dan dikelola oleh Dinas Kesehatan Provinsi Dati I Sulawesi Selatan dengan klasifikasi Rumah Sakit kelas C.

Terhitung mulai tanggal 16 Januari 1996 melalui Peraturan Daerah Provinsi Dati I Sulawesi Selatan Nomor : 2 tahun 1996 kelas rumah sakit ditingkatkan dari rumah sakit kelas C menjadi rumah sakit kelas B non pendidikan. Peraturan daerah tersebut disahkan oleh Menteri Dalam Negeri pada tanggal 7 Agustus 1996. Untuk struktur kelas B non pendidikan tersebut

Direktur sebagai pimpinan rumah sakit dilantik dan dikukuhkan pada tanggal 13 Juni 1998, sedang personalia yang mengisi struktur tersebut dilantik dan dikukuhkan pada tanggal 12 Maret 1999.

Pada tanggal 13 September 2002 melalui Perda Provinsi Sulawesi Selatan No.6 tahun 2002 Rumah Sakit Umum Daerah Labuang Baji berubah status dari Rumah sakit Non pendidikan menjadi Badan Pengelola RSUD Labuang Baji. Kepala Badan serta pejabat yang mengisi struktur organisasi Badan Pengelola tersebut diangkat melalui SK Gubernur Sulawesi Selatan No.821.22-158 yang ditetapkan di Makassar pada tanggal 14 November 2002 dan dilantik tanggal 24 Desember 2002 kemudian melalui SK Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 09 tahun 2009 berubah menjadi Rumah Sakit Umum Daerah Labuang Baji Provinsi Sulawesi Selatan.

2. Visi, Misi dan Tujuan Rumah Sakit

a. Visi

“Rumah Sakit Unggulan se-Sulawesi Selatan”

b. Misi

- 1) Mewujudkan profesionalisme SDM
- 2) Meningkatkan sarana dan prasarana rumah sakit
- 3) Memberikan pelayanan prima
- 4) Efisiensi biaya rumah sakit
- 5) Meningkatkan kesejahteraan karyawan

c. Tujuan

Memberikan kepuasan kepada semua pelanggan agar tercipta citra baik Rumah Sakit Umum Daerah Labuang Baji.

3. Falsafah, Nilai, dan Motto Rumah Sakit

a. Falsafah

“Bahwa kesehatan jasmani maupun rohani merupakan hak setiap orang, oleh karena itu rumah sakit berusaha untuk memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik kepada masyarakat baik bersifat penyembuhan, pemulihan, pencegahan maupun peningkatan serta ditunjang oleh kualitas daya manusia yang memadai.

b. Nilai

- 1) Kejujuran
- 2) Tanggung jawab
- 3) Disiplin dan kerjasama
- 4) Kesetiaan

c. Motto

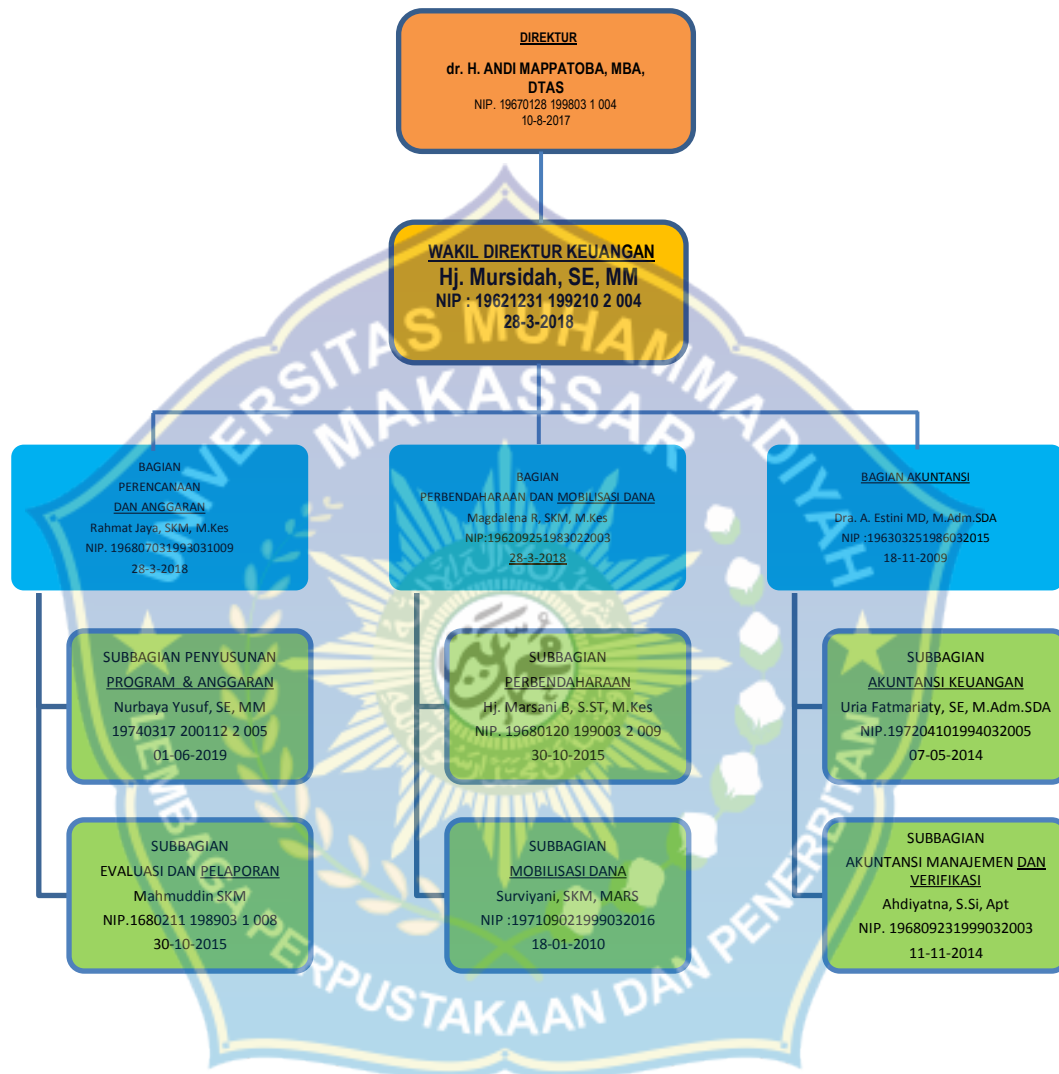
“SIPAKABAJI” Siap dengan pelayanan komunikatif, bermutu, aman, jujur, dan ikhlas.

4. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor: 9 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Lembaga Teknis Daerah dan Lembaga lain Propinsi Sulawesi Selatan, Bab.XV-RSUD Labuang Baji memiliki struktur organisasi sebagai berikut:

- a. Direktur
- b. Wakil Direktur
- c. Kepala Bagian/Bidang
- d. Kepala Sub. Bagian/Seksi

Susunan Organisasi khusus pada Bagian Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Labuang Baji adalah sebagai berikut:



5. Job Description

Dari struktur organisasi diatas, masing-masing divisi mempunyai tugas untuk memajukan Rumah Sakit Labuang Baji. Adapun uraian tugas dari masing-masing divisi tersebut adalah:

a. Direktur Utama

Tugas utama seorang Direktur Rumah Sakit Labuang Baji adalah : Memimpin pelaksanaan tugas Rumah Sakit Labuang Baji Makassar, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan kebijakan yang berlaku. Sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 045 Tahun 2007 Tgl 15 Januari 2007 Tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Labuang Baji Makassar.

b. Direktorat Keuangan

Tugas seorang Direktorat Keuangan adalah : Melaksanakan pengelolaan perencanaan dan anggaran, perbendaharaan, mobilisasi dana dan akuntansi serta instalasi-instalasi. Direktorat ini membawahi tiga bagian yang mempunyai tugas tersendiri, tiga bagian tersebut adalah:

1) Bagian Perencanaan dan Anggaran

Melaksanakan pengelolaan perencanaan dan pengembangan, monitoring dan evaluasi kebutuhan bagian perencanaan dan anggaran meliputi penyusunan program anggaran, evaluasi dan pelaporan di lingkungan Direktorat Keuangan Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung. Bagian ini membawahi dua sub bagian yang masing-masing memiliki tugas, kedua sub bagian tersebut adalah:

a) Sub Bagian Penyusunan Program dan Anggaran

Melakukan penyiapan bahan penyusunan perencanaan dan pengembangan, penataan dan pengendalian penyusunan program dan anggaran di Lingkungan Bagian Perencanaan dan Anggaran Rumah Sakit.

b) Sub Bagian Evaluasi dan Pelaporan

Melakukan penyiapan bahan penyusunan perencanaan dan pengembangan, penataan dan pengendalian penyusunan evaluasi dan pelaporan anggaran di Lingkungan Bagian Perencanaan dan Anggaran Rumah Sakit.

2) Bagian Pembendaharaan dan Mobilisasi Dana

Melaksanakan pengelolaan perencanaan dan pengembangan, monitoring dan evaluasi kebutuhan bagian perbendaharaan dan mobilisasi dana meliputi penyusunan perbendaharaan dan mobilisasi dana di lingkungan Direktorat Keuangan Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung. Bagian ini membawahi dua sub bagian yang memiliki tugas-tugas sesuai dengan sub bagiannya, kedua sub bagian tersebut adalah:

a) Sub Bagian Pembendaharaan

Melakukan penyiapan bahan penyusunan perencanaan dan pengembangan, penataan dan pengendalian penyusunan program dan anggaran di Lingkungan Sub Bagian Perbendaharaan Rumah Sakit.

b) Sub Bagian Mobilisasi Dana

Melakukan penyiapan bahan penyusunan perencanaan dan pengembangan, penataan dan pengendalian penyusunan program dan anggaran di Lingkungan Bagian Mobilisasi Dana Rumah Sakit.

3) Bagian Akuntansi

Melaksanakan pengelolaan perencanaan dan pengembangan, monitoring dan evaluasi kebutuhan bagian akuntansi meliputi akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen serta verifikasi di lingkungan Direktorat Keuangan Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung. Bagian ini membawahi dua sub bagian yang bertugas sesuai bidangnya, kedua sub bagian tersebut adalah sebagai berikut:

a) Sub Bagian Akuntansi Keuangan

Melakukan penyiapan bahan penyusunan perencanaan dan pengembangan, penataan dan pengendalian akuntansi di Lingkungan Bagian Akuntansi Keuangan Rumah Sakit.

b) Sub Bagian Akuntansi Manajemen dan Verifikasi

Melakukan penyiapan bahan penyusunan perencanaan dan pengembangan, penataan dan pengendalian penyusunan akuntansi di Lingkungan Sub-Bagian Akuntansi Manajemen dan Verifikasi Rumah Sakit.

E. Analisis Data

Pada penelitian ini pengumpulan data primer dilakukan dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada responden yaitu seluruh pegawai yang bekerja di Rumah Sakit Labuang Baji yang khususnya berada dibagian keuangan dan beroperasi di Sulawesi Selatan. Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung kepada responden dengan mengantarkan kuesioner pada alamat Rumah Sakit tersebut. Data selengkapnya dapat dilihat dalam tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Tingkat Pengembalian Kuesioner

Responden	Kuesioner yang Dikirim	Kuesioner yang Kembali	Kuesioner yang Dapat Diolah
Seluruh pegawai bagian keuangan rumah sakit labuang baji	48	39	39
N <i>Sample</i> = 39 Responden Rate = $(39/48) \times 100\% = 81,25\%$			

Taber 4.1 menunjukkan bahwa kuesioner disebar sebanyak jumlah pegawai yang beroperasi dibagian keuangan rumah sakit tersebut, sehingga total kuesioner yang diedarkan adalah 48 eksemplar. Jumlah kuesioner yang dikembalikan sebanyak 39 eksemplar atau 81,25% dari jumlah kuesioner yang disebar yaitu sebanyak 48 eksemplar. Jadi, total kuesioner yang diterima dan dapat diikutkan pada pengujian selanjutnya berjumlah 39 kuesioner.

Adapun ringkasan karakteristik responden dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Karakteristik Responden

Kriteria Sampel		Frekuensi	Persentase (%)
		39	100
Jenis Kelemin	Pria	6	15,4
	Wanita	33	84,6
Umur	21-30 tahun	7	18
	31-40 tahun	9	23
	41-50 tahun	15	38,5
	51-60 tahun	6	15,4
	Lebih dari 60 tahun	2	5,1
Pendidikan Terakhir	SLTA	3	7,7
	Diploma	3	7,7
	Sarjana	26	66,7
	Pasca sarjana	7	17,9

Tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa kuesioner yang disebar pada penelitian ini responden didominasi oleh perempuan sebanyak 33 orang (84,6%), sedangkan jumlah responden laki-laki sebanyak 6 orang (15,4%). Berdasarkan faktor usia, responden yang berumur 21-30 tahun sebanyak 7 responden (18%), berumur 31- 40 tahun sebanyak 9 responden (23%), berumur 41-50 tahun sebanyak 15 responden (38,5%), berumur 51-60 tahun sebanyak 6 responden (15,4%) dan berumur lebih dari 60 tahun sebanyak 2 responden (5,1%). Responden dalam penelitian ini memiliki jenjang pendidikan yang bervariasi, yaitu lulusan SLTA sebanyak 3 responden (7,7%), Diploma sebanyak 3 responden (7,7%) dan Sarjana sebanyak 26 responden (66,7%) dan Pasca Sarjana sebanyak 7 responden (17,9%).

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menggambarkan karakter sampel serta memberikan deskripsi variabel yang digunakan dalam penelitian tersebut. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah sistem pengendalian manajemen, dan variabel dependen yakni kinerja keuangan. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Variabel Independen

SPM	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Penyusunan Anggaran Pendapatan	39	8	10	8.670	806
Perencanaan Beban	39	8	10	8.640	811
Pemrograman	39	12	15	13.030	1.203
Penganggaran	39	4	5	4.330	478
Pelaporan dan Analisis	39	12	15	13.000	1.076

Sumber : Data Diolah, 2019

Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa penyusunan anggaran pendapatan memiliki kisaran empiris antara 8 sampai dengan 10 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 8.670 dan standar deviasi sebesar 806. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 806 dari nilai rata-rata (*mean*) jawaban responden atas pertanyaan penyusunan anggaran pendapatan sebesar 8.670.

Perencanaan beban memiliki kisaran empiris antara 8 sampai dengan 10 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 8.640 dan standar deviasi sebesar 811. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 811 dari nilai *mean* jawaban responden atas pertanyaan tentang Perencanaan beban sebesar 8.640.

Pemrograman memiliki kisaran empiris antara 12 sampai dengan 15 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 13.030 dan standar deviasi sebesar 1.203. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 1.203 dari nilai *mean* jawaban responden atas pertanyaan pemrograman sebesar 13.030.

Penganggaran memiliki kisaran empiris antara 4 sampai dengan 5 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4.330 dan standar deviasi sebesar 478. Nilai standar deviasi menunjukkan penyimpangan sebesar 478 dari nilai *mean* jawaban responden atas pertanyaan penganggaran sebesar 4.330.

Pelaporan dan analisis memiliki kisaran empiris antara 12 sampai dengan 15 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 13.000 dan standar deviasi sebesar 1.076. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 1.076 dari nilai rata-rata (*mean*) jawaban responden atas pertanyaan pelaporan dan analisis sebesar 13.000.

Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Variabel Dependen

Keterangan	N	Min	Max	Mean	Median	Std. Deviation
Kinerja keuangan	39	6	8	6.850	7.000	875

Sumber : Data Diolah, 2019

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa kinerja keuangan memiliki kisaran empiris antara 6 sampai dengan 8 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 6.850 dan standar deviasi sebesar 875. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 6.850 yang mendekati nilai *median* sebesar 7.000 menunjukkan bahwa perusahaan secara umum memiliki kinerja keuangan yang tinggi. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 875 dari nilai rata-rata (*mean*) jawaban responden atas pertanyaan tentang kinerja keuangan sebesar 6.850.

2. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui kehandalan angket. Jika r hitung $>$ r tabel maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid. Nilai r hitung merupakan hasil korelasi jawaban responden pada masing-masing pertanyaan di setiap variabel yang dianalisis dengan program SPSS dan outputnya bernama *corrected item correlation*.

Tabel 4.5 Validitas Sistem Pengendalian Manajemen

Kode	Corrected Item-Total Correlation
spm1	,515
spm2	,478
spm3	,715
spm4	,581
spm5	,543
spm6	,572
spm7	,523
spm8	,581
spm9	,515
spm10	,610
spm11	,467

Sumber : Data Diolah, 2019

Terdapat 11 item pertanyaan pada variabel sistem pengendalian manajemen. Berdasarkan tabel diatas dapat dikatakan bahwa 11 item pertanyaan dalam variabel SPM tersebut adalah valid karena memiliki nilai *corrected item total correlation* di atas 0,30.

Tabel 4.6 Uji Validitas Kinerja Keuangan

Kode	Corrected Item-Total Correlation
k1	,528
k2	,528

Sumber : Data Diolah, 2019

Terdapat dua item pertanyaan pada variabel kinerja keuangan. Berdasarkan tabel diatas dapat dikatakan bahwa dua item pertanyaan variabel kinerja keuangan tersebut adalah valid karena memiliki nilai *corrected item total correlation* sebesar 0,528 di atas r standar yang sebesar 0,30.

3. Uji Normalitas

Hasil analisis uji normalitas sistem pengendalian manajemen dan kinerja keuangan dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.7 Uji Normalitas

Keterangan	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	Df	Sig.
Sistem Pengendalian Manajemen	,110	39	,200 [*]
Kinerja Keuangan	,083	39	,200 [*]

Sumber : Data Diolah, 2019

Hasil uji normalitas data menunjukkan bahwa nilai signifikansi sistem pengendalian manajemen sebesar 0.200, kinerja keuangan sebesar 0.200, (lihat lampiran 3). Nilai signifikansi yang lebih dari 0,05 menandakan bahwa nilai residual tersebut telah normal.

4. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja keuangan (lihat lampiran 5) menunjukkan nilai signifikansi (Glejser) sebesar 0,340. Pengujian menunjukkan tidak ada nilai signifikansi (Glejser) yang kurang dari 0,05. Nilai signifikansi yang lebih dari 0,05 menandakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas (Santoso, 2014).

5. Analisis Regresi Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil analisis regresi SPM terhadap kinerja keuangan sebagai berikut.

Tabel 4.8 Koefisien Regresi SPM terhadap Kinerja Keuangan

	<i>Regression coefficients</i>
<i>(constant)</i>	0,169
Sistem Pengendalian Manajemen	0,299

Sumber : Data Diolah, 2019

Setelah melakukan analisis regresi sederhana, maka nilai-nilai koefisien regresi dapat dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut.

$$y = 0,169 + 0,299x$$

Persamaan tersebut dapat menunjukkan bahwa jika variabel independen (sistem pengendalian manajemen) bernilai nol, maka kinerja keuangan nilainya positif, yaitu 0,169. Menurut persamaan tersebut, diketahui bahwa koefisien regresi untuk variabel sistem pengendalian manajemen bernilai positif yaitu 0,299. Artinya bahwa setiap peningkatan sistem pengendalian manajemen sebanyak satu maka tingkat kinerja keuangan akan meningkat sebesar 0,299.

6. Uji t

Uji t penelitian ini adalah dengan membandingkan nilai t hitung > t tabel, dengan nilai t tabel adalah sebesar 2,228 (=TINV(0,025;10)). Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9 Uji t

Model	T	Sig.
<i>Constant</i>	7.470	,000
Sistem Pengendalian Manajemen	3.019	,005

Sumber : Data Diolah, 2019

Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja keuangan memiliki nilai t hitung sebesar 3,019. Nilai t hitung (3,019) > t tabel (2,228). Hal ini berarti variabel sistem pengendalian manajemen signifikan pada t hitung 3,019 dan hipotesis H1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel sistem pengendalian manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

F. Pembahasan

Penggunaan Sistem Pengendalian Manajemen Berpengaruh Signifikan dan Positif terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian terhadap hipotesis menunjukkan bahwa variabel sistem pengendalian manajemen berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan dengan t hitung (3.019) > t tabel (2,228) dan koefisien regresi sebesar 0,299. Dengan demikian, hipotesis H1 dalam penelitian ini diterima. Hasil ini menunjukkan sistem pengendalian manajemen mempengaruhi perusahaan untuk memperoleh kinerja keuangan yang lebih tinggi. Hasil ini sesuai dengan teori kontinjensi yang mengemukakan bahwa

kinerja yang lebih baik dapat dihasilkan dari SPM yang sesuai dengan perusahaan (Islam dan Hu, 2012). Hasil penelitian ini juga mendukung bahwa Sistem pengendalian manajemen adalah sistem pengaturan yang melibatkan umpan balik tunggal yang hampir sama dengan alat pengatur panas yang mengatur suhu, membandingkan ukuran dengan standar yang diinginkan, dan jika diperlukan melakukan tindakan koreksi Merchant dan Der Stade (2014:6).

Hal ini tampak pada setiap kenaikan satu dari SPM akan berkontribusi sebesar 0,299 pada kinerja keuangan yang menjadikan perusahaan lebih dapat bertahan untuk terus beroperasi. Hasil regresi sederhana tersebut sesuai dengan penelitian Burton *et al.* (2002) yang mengungkapkan bahwa perusahaan yang intensif menggunakan SPM mendapatkan kinerja keuangan yang lebih tinggi. Selain mendukung teori-teori di atas, hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ni Luh Restini, Ni Kadek Sinarwati, Anantawikrama Tungga Atmadja (2015), Kadek Budi Hendrawan, Gede Adi Yuniarta, Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi (2017), Safrida Hanum, Edi Zulfiar dan Neo Agustina (2017), Anggreini Brenda Tendean, David P. E. Saerang, Treesje Runtu (2018), Triyanti (2018).

Penelitian-penelitian terdahulu tersebut menyatakan bahwa sistem pengendalian manajemen berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan. Alasan yang mendasari hasil penelitian ini adalah karena sistem pengendalian manajemen mengumpulkan, menganalisis informasi, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi tersebut guna menghasilkan tindakan untuk melakukan pengendalian. Hal ini tampak pada tujuan

pengendalian manajemen adalah: a) Memotivasi manajer-manajer untuk memunculkan suatu tingkat usaha yang tinggi untuk mencapai tujuan-tujuan manajemen puncak, b) memberikan insentif yang tepat pada manajer-manajer untuk membuat keputusan-keputusan yang konsisten dengan tujuan manajemen puncak, dan c) secara adil menentukan penghargaan yang diperoleh oleh manajer atas usaha dan keterampilan mereka, atas keefektifan pembuatan keputusan mereka, Reni Yustien (2012).

Terdapat lima indikator sistem pengendalian manajemen dari Gani dan Jermias (2009) yang pada penelitian ini diasumsikan dapat memenuhi karakteristik tersebut yakni evaluasi penyusunan anggaran pendapatan, perencanaan beban, pemrograman, penganggaran, pelaporan dan analisis. SPM yang dijalankan dengan baik akan membantu perusahaan mencapai tujuan secara umum yaitu untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Dengan demikian, sistem pengendalian manajemen seharusnya membantu perusahaan untuk meningkatkan keuntungan dan hal tersebut terbukti pada penelitian ini. Temuan ini semakin menguatkan pentingnya SPM terhadap kinerja keuangan pada Rumah Sakit Labuang Baji yang beroperasi di Sulawesi Selatan. Penerapan sistem pengendalian manajemen akan meningkatkan kinerja keuangan pada Rumah Sakit Labuang Baji dan berujung pada meningkatnya pendapatan negara. Pada akhirnya, peningkatan pendapatan negara digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat Indonesia.

BAB V

PENUTUP

C. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja keuangan pada Rumah Sakit Labuang Baji yang beroperasi di Sulawesi Selatan. Variabel sistem pengendalian manajemen pada penelitian ini memiliki lima indikator, yaitu penyusunan anggaran pendapatan, perencanaan beban, pemrograman, penganggaran, pelaporan dan analisis. Variabel kinerja keuangan memiliki dua indikator, yakni ROA dan ROE. Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulannya yaitu : Hasil penelitian ini menemukan bahwa sistem pengendalian manajemen berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan. Hasil ini sesuai dengan teori kontinjensi oleh Islam dan Hu (2012) dan teori *control* oleh Zhu *et al.* (2009) serta hasil temuan penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ni Luh Restini, Ni Kadek Sinarwati, Anantawikrama Tungga Atmadja (2015), Kadek Budi Hendrawan, Gede Adi Yuniarta, Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi (2017), Safrida Hanum, Edi Zulfiar dan Neo Agustina (2017), Anggreini Brenda Tendean, David P. E. Saerang , Treesje Runtu (2018), Triyanti (2018).

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengemukakan saran, yaitu : Penelitian ini masih perlu dikembangkan lebih lanjut untuk mendapatkan model yang lebih akurat, yaitu

menambahkan variabel yang berhubungan dengan sistem pengendalian manajemen seperti strategi, dan lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin. 2015. Dasar-Dasar Manajemen. Alvabeta CV.
- Chandra Riny. 2017. Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Indojaya Agri Nusa. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*. Vol.8, No.1
- Fahmi Irham. 2012. Analisis Kinerja Keuangan (Panduan Bagi Akademisi, Manajer, Dan Investor Untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan). Alvabeta CV.
- Fahmi I. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Bandung. Alvabeta.
- Farid Harianto, Siswanto Sudomo, 1998, Perangkat dan Teknik Analisis Investasi di Pasar Modal, PT Bursa Efek Jakarta.
- Hanum safrida. Dkk. 2017. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah dan Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Pembangunan*. Volume 3. Nomer 3.
- Helmawati. 2015. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Agama Islam. PT Remaja Rosdakarya.
- Hendrawan Kadek Budi, dkk. 2017. Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja dalam Strategic Supply Relationship Dengan Kerjasama Sebagai Variabel Moderasi. Vol: 8 No: 2.
- Junita Dewi. Dkk. 2018. Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Perusahaan dengan Strategi Bisnis Sebagai Variabel Intervening : Studi pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 6, No. 2.
- Manurung Daniel T.H. 2012. Pengaruh Desentralisasi Fiskal, Akuntabilitas dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Palangkaraya. Vol. 2 No.1. Singaraja, Desember. Hal. 1-30.
- Moeheroni. 2012. Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Nurainun. Dkk. Pengeruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Perusahaan : Ukuran Perusahaan, Ketidakpastian Lingkungan dan Strategi (Sebagai Variabel Anteseden) Kapabilitas Perusahaan (Sebagai Variabel Intervening). *Pekbis Jurnal*. Vol.10, No.1.

- Restini Ni Luh, dkk. 2015. Pengaruh Trust, Gaya Kepemimpinan, dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Koperasi.
- Sari Eka Nurmala, Fitriani Saragih. 2009. Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Hotel Berbintang di Kota Medan. Vol. 9 No. 2/ September 2009. Hal. 27-58.
- Sedarmayanti. 2014. Manajemen Strategi. PT. Refika Aditama.
- Sofyan Assauri, 2000, Rekayasa Keuangan, Manajemen Usahawan Indonesia No. 08 Th XXIX.
- Sucahyowati Hari. 2017. Pengantar Manajemen. Wilis.
- Suebu Olivia Novella. 2018. Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Pusat Pendapatan dan Pusat Biaya Terhadap Kinerja Manajerial.
- Suryani. 2018. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Pulau Sambu Kuala Enok. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol. 7, NO. 2.
- Tendean Anggreini Brenda. Dkk. 2018. Pengaruh Struktur Sistem Pengendalian Manajemen, Proses Sistem Pengendalian Manajemen dan Sistem Penghargaan Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Pada RSUD Sulawesi Utara). *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*. 13(3).
- Yustien Reni. 2013. Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen pada Pusat Pendapatan dan Pusat Biaya Terhadap Kinerja Manajerial Rumah Sakit Umum Tipe B di Provinsi Jawa Barat. Vol.4, No.1, Maret. Hal. 44-53
- Yustina Sandiyanti dan Titik Aryati, Agustus 2001, Rasio Keuangan Sebagai Prediktor Laba dan Arus Kas di Masa yang Akan Dating, Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi. Vol 1 No. 2, LP FE Trisakti.

L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Yth. Bapak/Ibu Responden

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nining Ambar Wati

Nim : 105730 5334 15

Jurusan : Akuntansi

mengajukan permohonan pengisian kuesioner yang akan digunakan sebagai sumber data dalam penelitian yang berjudul **“PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA RUMAH SAKIT LABUANG BAJI, MAKASSAR”**.

Sesuai dengan judul penelitian tersebut, objek dari penelitian ini adalah Aparatur pengelola keuangan Rumah Sakit Labuang Baji Kota Makassar. Untuk mendukung penelitian ini, saya mengharapkan bantuan bapak / ibu untuk mengisi kuesioner yang saya lampirkan bersama dengan surat ini.

Kuesioner ini digunakan untuk keperluan akademis, oleh karena itu saya mengharapkan kejujuran dalam pengisian kuesioner. Saya menjamin kerahasiaan dari semua pendapat / opini / jawaban yang bapak / ibu berikan dalam kuesioner terlampir sesuai dengan etika

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk mengisi dan menjawab semua pertanyaan dalam penelitian ini, saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,
Nining Ambar Wati

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Responden :

(Berikan tanda centang (v) pada kotak yang tersedia)

2. Jenis Kelamin : Pria Wanita

3. Umur : 21-30 Tahun 31-40 Tahun

41-50 Tahun 51-60 Tahun

Lebih dari 61 Tahun

4. Pendidikan Terakhir : SLTA Diploma

Sarjana Pasca Sarjana

5. Nama Departemen / Bagian :

6. Jabatan :

B. KUESIONER PENELITIAN

1. SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN (X)

No.	Manakah dari pernyataan berikut yang menjelaskan kebijakan dan prosedur perusahaan Anda.	Sangat tidak sesuai	Tidak sesuai	Ragu-ragu	Sesuai	Sangat sesuai
		1	2	3	4	5
1.	Penerapan perencanaan biaya sebagai upaya untuk mewujudkan efektivitas penggunaan biaya					
2.	Telah dilakukan control yang baik atas pendapatan yang diterima					
3.	Satuan pengawas intern melakukan pemeriksaan secara berkala					
4.	Satuan pengawas intern memiliki staf khusus dalam melaksanakan tugas pengawasan					
5.	Pengurus setiap tahun menyusun rencana investasi tahunan					
6.	Dilakukan pembagian wewenang dan tanggung jawab disetiap pusat pertanggungjawaban					
7.	Tugas-tugas yang dibebankan kepada setiap unit kerja organisasi digolongkan secara jelas, sehingga pelaksanaan terawasi					
8.	Melakukan analisa dan evaluasi pertanggungjawaban secara rutin dan berkala					
9.	Dilakukan analisis dari manajemen baik penyimpangan yang merugikan atau yang menguntungkan					
10.	Kegiatan analisis dan pelaporan					

	yang merupakan bagian dari proses pengendalian manajemen					
11.	Informasi tentang identifikasi biaya langsung dan biaya tidak langsung					

2. KINERJA KEUANGAN (Y)

No.	Harap menunjukkan kinerja perusahaan Anda secara relatif	Sangat Rendah	Rendah	Netral	Tinggi	Sangat tinggi
		1	2	3	4	5
1.	ROA (rasio laba terhadap total aset)					
2.	ROE (rasio laba terhadap total ekuitas)					

LAMPIRAN 2
UJI STATISTIK DESKRIPTIF

SPM

Penyusunan Anggaran Pendapatan 2

Perencanaan Beban 2

Pemrograman 3

Penganggaran 1

Pelaporan dan Analisis 3

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penyusunan Anggaran Pendapatan	39	8	10	8,67	,806
Perencanaan Beban	39	8	10	8,64	,811
Pemrograman	39	12	15	13,03	1,203
Penganggaran	39	4	5	4,33	,478
Pelaporan dan Analisis	39	12	15	13,00	1,076
Valid N (listwise)	39				

Statistics

Kinerja Keuangan

N Valid	39
Missing	0
Mean	6,85
Median	7,00
Mode	6
Std.Deviation	,875
Minimum	6
Maximum	8

LAMPIRAN 3 UJI VALIDASI

Sistem Pengendalian Manajemen

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	39	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	39	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,861	,861	11

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
spm1	4,31	,468	39
spm2	4,36	,486	39
spm3	4,31	,468	39
spm4	4,33	,478	39
spm5	4,33	,478	39
spm6	4,36	,486	39
spm7	4,33	,478	39
spm8	4,33	,478	39
spm9	4,31	,468	39
spm10	4,36	,486	39
spm11	4,33	,478	39

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	4,333	4,308	4,359	,051	1,012	,000	11
Item Variances	,228	,219	,236	,018	1,080	,000	11
Inter-Item Correlations	,361	,080	,654	,574	8,155	,022	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
spm1	43,36	9,815	,515	,550	,852
spm2	43,31	9,850	,478	,486	,855
spm3	43,36	9,289	,715	,639	,838
spm4	43,33	9,596	,581	,624	,848
spm5	43,33	9,702	,543	,611	,850
spm6	43,31	9,587	,572	,664	,848
spm7	43,33	9,754	,523	,502	,852
spm8	43,33	9,596	,581	,558	,848
spm9	43,36	9,815	,515	,508	,852
spm10	43,31	9,482	,610	,528	,845
spm11	43,33	9,912	,467	,558	,856

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
47,67	11,544	3,398	11

Kinerja Keuangan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	39	100,0
	Excluded ^a	0	,0
Total		39	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,691	,691	2

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
k1	3,44	,502	39
k2	3,41	,498	39

Summary Item Statistics

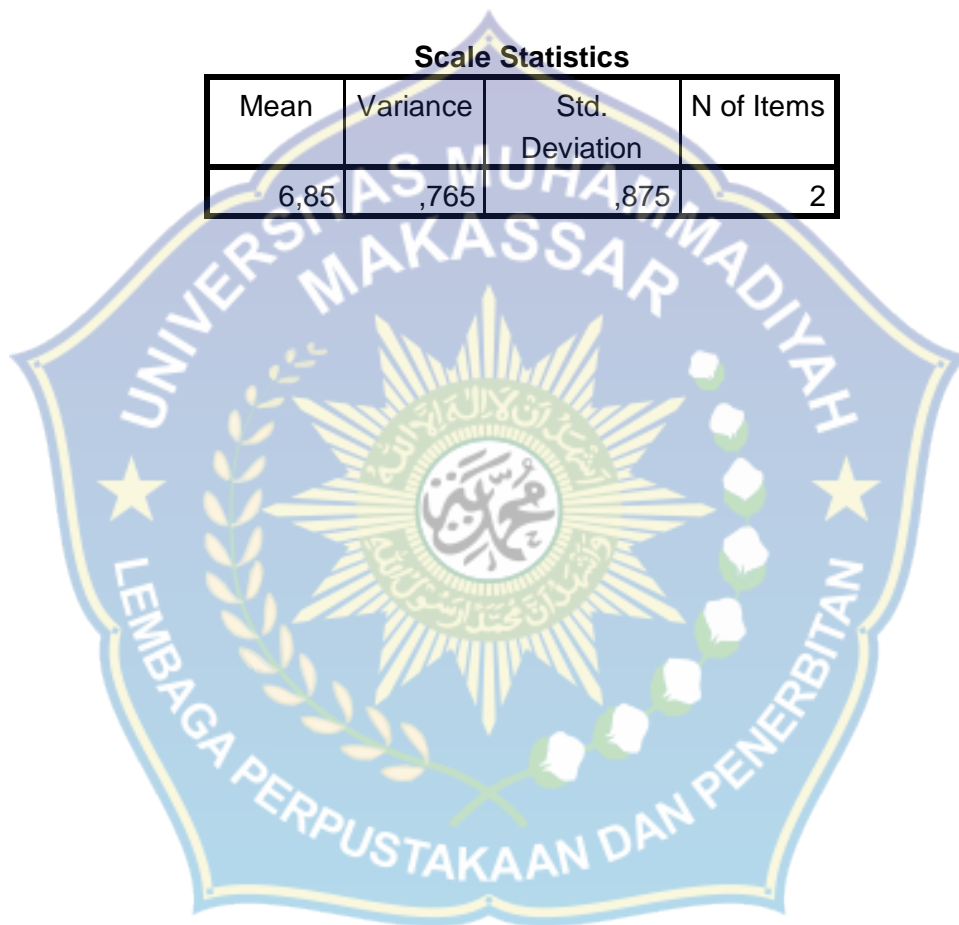
	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3,423	3,410	3,436	,026	1,008	,000	2
Item Variances	,250	,248	,252	,004	1,016	,000	2

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
k1	3,41	,248	,528	,279	.
k2	3,44	,252	,528	,279	.

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
6,85	,765	,875	2



**LAMPIRAN 4
UJI NORMALITY**

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
sistem pengendalian manajemen	,110	39	,200*	,911	39	,111
kinerja keuangan	,083	39	,200*	,980	39	,707

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction



LAMPIRAN 5
UJI HETERO KEDASTISITAS

SPM Terhadap Kinerja Keuangan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,111	,013		8,522	,000
sistem pengendalian manajemen	,055	,057	,157	,966	,340

a. Dependent Variable: Abs_Res



LAMPIRAN 6
UJI REGRESSION

SPM terhadap Kinerja Keuangan

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	sistem pengendalian manajemen ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: kinerja keuangan

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,445 ^a	,198	,176	,14095818	1,958

a. Predictors: (Constant), sistem pengendalian manajemen

b. Dependent Variable: kinerja keuangan

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,181	1	,181	9,111	,005 ^b
Residual	,735	37	,020		
Total	,916	38			

a. Dependent Variable: kinerja keuangan

b. Predictors: (Constant), sistem pengendalian manajemen

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant) sistem pengendalian manajemen	,169	,023		7,470	,000		
	,299	,099	,445	3,019	,005	1,000	1,000

a. Dependent Variable: kinerja keuangan





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH LABUANG BAJI
 JL. Dr. RATULANGI NO. 81 Telp. 873482 - 872120 - 872836 - 874684 Fax : 0411-830454
 E-mail: rumahsakitlabuangbaji@yahoo.co.id
MAKASSAR

REKOMENDASI

Nomor : 99 /LB-02/DIKLAT

Berdasarkan surat dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor :19823/S.01/PTSP/2019 tanggal 16 Juli 2019 Perihal : Permohonan Ijin Pengambilan Data/ Penelitian, disampaikan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Nining Ambar Wati
 Nomor Pokok : 105730533415
 Program Studi : Akuntansi
 Pekerjaan : Mahasiswa (UNISMUH)
 Alamat : Jl. Sit Alauddin No.259, Makassar

Diberikan rekomendasi untuk :

Melakukan Penelitian dalam rangka penyusunan Karya Tulis Ilmiah/Skripsi dari tanggal 20 Juli s/d 20 September 2019 dengan Judul "**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN KINERJA KEUANGAN PADA RUMAH SAKIT LABUANG BAJI KOTA MAKASSAR**"

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana seperlunya.

Makassar, 18 Juli, 2019

An. Kabag. Diklat

Kasubag Perencanaan Dan Pengembangan

SYAMSIR SKMMM

NIP. 1970123119900331017



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH LABUANG BAJI

Jl. Dr. RATULANGI NO. 81 Telp. 873482 - 872120 - 872836 – 874684 Fax : 0411-830454
 E-mail: rumahsakitlabuangbaji@yahoo.co.id

MAKASSAR

SURAT KETERANGAN

Nomor : /LB-02/DIKLAT

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SYAMSIR, SKM, MM
Jabatan : Kasubag Perencanaan Dan Pengembangan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nining Ambar Wati
Nomor Pokok : 105730533415
Program Studi : Akuntansi
Pekerjaan : Mahasiswa (UNISMUH)
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar

Bahwa yang tersebut namanya diatas telah melaksanakan Penelitian dalam rangka Penyusunan Skripsi dari tanggal 20 Juli - September 2019 dengan judul “ **PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN KINERJA KEUANGAN PADA RUMAH SAKIT LABUANG BAJI MAKASSAR** “

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, Juli 2019

An. Wadir Umum, SDM dan Pendidikan
 Kasubag Perencanaan Dan Pengembangan

SYAMSIR, SKM, MM

NIP. : 19701231 1990033 1 017

RIWAYAT HIDUP



NINING AMBAR WATI, lahir pada tanggal 05 Februari 1998 di Kelurahan Bampae Kecamatan Pujananting Kabupaten Barru Provinsi Sulawesi Selatan. Penulis adalah anak kedua dari tujuh bersaudara dari pasangan Bapak Baharuddin dan Ibu Anggun. Jenjang pendidikan formal yang pernah ditempuh penulis adalah Sekolah Dasar di SD IMPRES 28 Bampae lulus pada tahun 2009. setelah tamat dari SD penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Pujananting pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Lambandia dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan memilih program studi akuntansi pada fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar dan selesai pada tahun 2019 dengan gelar Sarjana Ekonomi (SE).

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN